

Hubungan penggunaan kortikosteroid inhalasi dengan kejadian pneumonia pada pasien penyakit paru obstruktif kronik = Inhaled steroids and risk of pneumonia in patients with chronic obstructive pulmonary disease

Ferina Angelia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447407&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendahuluan: Penggunaan kortikosteroid KS inhalasi dalam tatalaksana penyakit paru obstruktif kronik PPOK diduga berkaitan dengan risiko pneumonia. Penelitian yang ada memberikan hasil yang tidak konsisten. Belum jelas pengaruh perbedaan jenis, dosis, dan durasi KS terhadap pneumonia. Hal tersebut mendasari pentingnya mengetahui hubungan dan pengaruh pola penggunaan KS inhalasi dengan kejadian pneumonia. Metode: Penelitian kasus kontrol retrospektif ini menggunakan data rekam medik pasien PPOK yang di rawat inap dan jalan di RSUPN Dr.Ciptomangunkusumo dan RS Dr.Ciptomangunkusumo Kencana periode 1 Januari 2012 sampai 30 November 2016. Kelompok kasus dipilih acak dari pasien dengan pneumonia yang ditunjang data radiologis n=67 . Kontrol dipasangkan berdasarkan kategori usia dan penyakit penyerta dengan kasus n=67 . Pada kedua kelompok dinilai pajanan dan pola penggunaan kortikosteroid, lalu dianalisis deskriptif dan analitik. Hasil: Terdapat perbedaan gambaran pajanan kortikosteroid pada kasus dan kontrol. Terdapat hubungan penggunaan kortikosteroid dengan pneumonia p 0,005; OR 0,31; 95 CI 0,13-0,71 . Pajanan kelompok kasus didominasi oleh flutikason propionat, sedangkan kontrol adalah budesonid. Tidak ada hubungan jenis dengan pneumonia. Penggunaan terbanyak dosis rendah dan durasi 1 bulan. Ada hubungan dosis dengan pneumonia p 0,019 , tetapi tidak dengan durasi p 0,683 . Kesimpulan: Kortikosteroid inhalasi mempunyai efek antiinflamasi dan immunosupresan. Pajanan kortikosteroid bersifat protektif karena digunakan dengan dosis rendah sehingga meminimalkan risiko pneumonia.

<hr />

ABSTRACT

Introduction Treatment with inhaled corticosteroids ICS is well established for chronic obstructive pulmonary disease COPD , but might be linked to pneumonia. However, results differed widely between studies. The magnitude of risk and how this compares with different ICS, dose, and duration, remain unclear. The objective of this study was to determine if the use of ICS is associated with pneumonia and impact of different ICS regiment. Method A retrospective, case ndash control study was conducted using medical record data of COPD patient at RSUPN Dr.Ciptomangunkusumo and RS Dr.Ciptomangunkusumo Kencana January 1 rsquo 2012 November 30 rsquo 2016 . Sixty seven patient with radiographically confirmed pneumonia cases were matched to 67 controls by age and comorbid. Statistical analysis used to estimate the odds ratio OR and impact of different ICS regiment. Result There are differences in ICS exposure between cases and controls. Treatment with ICS is protective p0.005 OR0.31 95 CI0.13 0.71 . Exposure to ICS in case was dominated by fluticasone propionate and budesonide in control. There is no relationship between types of ICS with pneumonia. Mostly ICS are used in low dose and short duration. There is a relationship between dose with pneumonia p0.019 , but not with duration p0.683 . Conclusion ICS

has antiinflammation and immunosuppressant effect. ICS shows protective effect due to lower dose use.